

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FOTONOVELA  
BERBASIS NILAI KARAKTER UNTUK ANAK TUNARUNGU SMALB  
MATERI MAGNET**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**Andita Rahmawati**

**1501115007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbasis

Nilai Karakter Untuk Anak Tunarungu SMALB

Nama : Andita Rahmawati

NIM : 1501115007

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Agustus 2019

Disahkan oleh:

Ketua : Dra. Imas Ratna Ermawati, M. Pd.


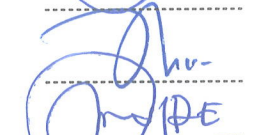
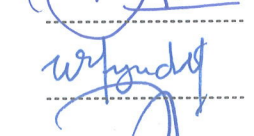
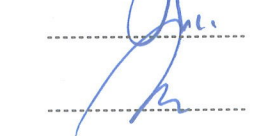


Sekretaris : Dr. Acep Kusdiwelirawan, M. MSI.

Pembimbing I : Dra. Imas Ratna Ermawati, M. Pd.

Pembimbing II: Wahyu Dian L S.Pd., M.Si.

Penguji I : Dr. Acep Kusdiwelirawan, M. MSI.

Penguji II : Martin, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan	Tanggal
	16/9-19
	13/09-2019
	16/9-19
	10-9-2019
	13/09-2019
	12-9-2019



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 0317126903

## HALAMAN PERSETUJUAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbasis Nilai  
Karakter Untuk Anak Tunarungu SMALB Materi Magnet

Nama : Andita Rahmawati

NIM : 1501115007

Setelah diperiksa dan direvisi melalui proses sidang, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk disahkan.

Jakarta, 10 September 2019

Pembimbing I,



Dra. Imas Ratna Ermawaty, M.Pd.

Pembimbing II,



Wahyu Dian L., S.Pd., M.Si.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andita Rahmawati

NIM : 1501115007

Program Studi : Pendidikan Fisika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbasis Nilai Karakter Untuk Anak Tunarungu SMALB Materi Magnet* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Nama : Andita Rahmawati

NIM : 1501115007

## ABSTRAK

**Andita Rahmawati:** 1501115007. “*Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbasis Nilai Karakter Untuk Anak Tunarungu SMALB Materi Magnet*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media fotonovela untuk anak tunarungu pada materi magnet di SMALB. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development (R & D)* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa tunarungu tingkat sekolah menengah atas (SMALB), yang dilakukan di dua sekolah yaitu SLB N 6 Jakarta dan SLB N 7 Jakarta. Penentuan kelayakan dilakukan dengan melakukan validasi oleh pakar ahli yaitu ahli media dan ahli materi yang dilakukan dalam dua tahap. Setelah itu, peneliti melakukan uji efektivitas media melalui uji kelompok kecil oleh 5 siswa kelas X di SLB N 6 Jakarta dan uji kelompok besar oleh 16 siswa di SLB N 6 Jakarta dan SLB N 7 Jakarta.

Penelitian dan pengembangan menghasilkan media fotonovela yang berbentuk buku dengan materi magnet yang layak digunakan berdasarkan rata-rata penilaian pakar pada tahap pertama 75,5% (baik) dan pada tahap kedua 80,98% (sangat baik). Penilaian uji efektivitas media melalui uji skala kecil diperoleh persentase 85,87% (sangat baik) dan pada uji kelompok besar 92,08% (sangat baik), serta berdasarkan efektivitas terhadap hasil belajar diperoleh nilai 81,25% (sangat baik), yang berarti bahwa media fotonovela pada materi magnet layak digunakan sebagai media pembelajaran di SMAL-B (tunarungu).

**Kata kunci :** fotonovela, tunarungu

## **ABSTRACT**

**Andita Rahmawati:** 1501115007. "Development of Character Value-Based Photonovela Learning Media for Deaf Children SMALB Magnet Material". Essay. Jakarta: Physics Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

*This study aims to determine the feasibility of photonovela media for deaf children on magnetic material at SMALB. The research method used is the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The test subjects in this study were deaf students of high school level (SMALB), which was conducted in two schools namely SLB N 6 Jakarta and SLB N 7 Jakarta. Determination of eligibility is done by validating by expert experts namely media experts and material experts conducted in two stages. After that, the researchers conducted a test on the effectiveness of the media through a small group test by 5 students of class X in SLB N 6 Jakarta and a large group test by 16 students in SLB N 6 Jakarta and SLB N 7 Jakarta.*

*Research and development produces photonovela media in the form of books with magnetic material that is suitable for use based on an average expert judgment in the first stage of 75.5% (good) and in the second stage 80.98% (very good). The assessment of the effectiveness of the media through a small scale test obtained a percentage of 85.87% (very good) and in the large group test 92.08% (very good), and based on the effectiveness of the learning outcomes obtained a value of 81.25% (very good), which means that the photonovela media on magnetic material is suitable for use as a learning medium in SMAL-B (deaf).*

**Keywords :** *photonovela, deaf*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbasis Nilai Karakter Untuk Anak Tunarungu SMALB Materi Magnet”*.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Dra. Imas Ratna Ermawaty, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan atas penyusunan skripsi ini.
3. Wahyu Dian S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan atas penyusunan skripsi ini.
4. Andriyastuti, selaku Kepala SLBN 7 Jakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
5. Hani Rustisiani, M.A., selaku Kepala SLBN 6 Jakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.

6. Ibu Endang Haryani, selaku Guru kelas SMALB kelas X di SLBN 7 Jakarta yang telah memberikan masukan dan dukungan semangat dalam melakukan penelitian di sekolah.
7. Bapak Nenang, selaku Guru kelas SMALB kelas X di SMALBN 6 Jakarta yang telah memberikan masukan dan dukungan semangat dalam melakukan penelitian di sekolah.
8. Dr. Dasuki., M.Pd., Tri Isti Hartini, M.Pd., Endang Haryani, selaku validator ahli.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA.
10. Rekan- rekan seperjuangan pendidikan fisika 2015 yang sudah membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini serta memberikan pesan dan kesan yang luar biasa selama 4 tahun ini.

Semoga jasa dan kebaikan para pihak tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah Swt. semoga skripsi ini member manfaat baik bagi penulis, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Jakarta, Agustus 2019



Andita Rahmawati



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DATAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Konsep Pengembangan Model-Media.....	10
B. Konsep Model yang Dikembangkan.....	28
C. Penelitian Relevan.....	43
D. Kerangka Teoretik.....	45
E. Rancangan Model-Media.....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Karakteristik Model-Media yang Dikembangkan.....	53
D. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	55
E. Langkah-Langkah Pengembangan Model-Media.....	55
1. Penelitian Pendahuluan.....	55
2. Perencanaan Pengembangan Model-Media.....	57

3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model-Media.....	61
4. Implementasi Model-Media.....	65

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Pengembangan Model-Media.....	72
1. Model-Media Draft 1.....	72
2. Model-Media Draft 2.....	74
3. Model Final.....	75
B. Kelayakan Model-Media.....	76
C. Efektivitas Model-Media.....	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86

#### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Simpulan.....	90
B. Implikasi.....	90
C. Saran.....	91

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1</b> Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter.....	32
<b>Tabel 3.1</b> Jadwal Penelitian.....	53
<b>Tabel 3.2</b> Kisi-Kisi Instrumen Telaah Pakar Ahli Media.....	62
<b>Tabel 3.3</b> Kisi-Kisi Instrument Telaah Pakar Ahli Materi.....	63
<b>Tabel 3.4</b> Media Fotonovela.....	66
<b>Tabel 3.6</b> Kriteria Interpretasi Skor.....	70
<b>Tabel 3.7</b> Kriteria Ketuntasan Belajar.....	71
<b>Tabel 4.1</b> Penilaian Media oleh Pakar Media Tahap Kedua.....	79
<b>Tabel 4.2</b> Penilaian Media oleh Pakar Materi Tahap Kedua.....	80
<b>Tabel 4.3</b> Kriteria ketuntasan Belajar Menggunakan Media Fotonovela.....	84
<b>Tabel 4.4</b> Persentase Efektivitas Media Fotonovela.....	85

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Bagan Langkah-langkah Penelitian Pengembangan.....	12
<b>Gambar 2.2</b> Bagan Tahapan Penelitian.....	47
<b>Gambar 4.1</b> Media Fotonovela Draft 1.....	72
<b>Gambar 4.2</b> Media Fotonovela Draft 2.....	74
<b>Gambar 4.3</b> Media Fotonovela Draft 3.....	75
<b>Gambar 4.4</b> Diagram Hasil Penilaian Pakar Ahli Media.....	76
<b>Gambar 4.5</b> Diagram Hasil Penilaian Pakar Ahli Materi.....	77
<b>Gambar 4.6</b> Rata-rata hasil penilaian telaah pakar media tahap kedua.....	79
<b>Gambar 4.7</b> Rata-rata hasil penilaian telaah pakar materi tahap kedua.....	81
<b>Gambar 4.8</b> Diagram Hasil Uji Coba Kepada Kelompok Kecil.....	82
<b>Gambar 4.9</b> Diagram Hasil Uji Coba Kepada Kelompok Besar.....	83

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b> Instrumen.....	96
<b>Lampiran 2.</b> Hasil Telaah Instrumen.....	145
<b>Lampiran 3.</b> Perhitungan Data Hasil Telaah Instrumen.....	151
<b>Lampiran 4.</b> Hasil Analisis Kebutuhan.....	154
<b>Lampiran 5.</b> Hasil Telaah Pakar Media.....	155
<b>Lampiran 6.</b> Uji Efektivitas Media Fotonovela.....	171
<b>Lampiran 7.</b> Dokumentasi Foto.....	203
<b>Lampiran 8.</b> Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian di Sekolah.....	204
<b>Lampiran 10.</b> Kartu Bimbingan Skripsi.....	206
<b>Lampiran 11.</b> Draft Media.....	207

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan karena setiap manusia selalu berkeinginan untuk meningkatkan kualitas hidupnya dalam banyak hal terutama keilmuannya. Dalam hal ini diperlukan peran pendidik untuk memajukan peradaban dan kualitas keilmuan manusia.

Pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan. Dalam proses pembelajaran melibatkan terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Keberhasilan dalam proses pembelajaran bergantung pada kreatifitas pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan pada keinginan atau motivasi peserta didik untuk menerima pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran perlu disisipi dengan penerapan nilai-nilai karakter, sesuai dengan fungsi dari Pendidikan Nasional yang dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. Pasal 3 UU tersebut menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Setiap peserta didik memiliki ciri khas masing-masing. Antara peserta didik satu dengan yang lainnya juga memiliki kebutuhan yang berbeda dalam menerima pembelajaran di kelas, misalkan anak berkebutuhan khusus.

Anak yang dikategorikan sebagai anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang mengalami keterbelakangan mental, ketidakmampuan belajar atau gangguan atensi, gangguan emosional atau perilaku, hambatan fisik, komunikasi, autism, *traumatic brain injury*, hambatan pendengaran, hambatan penglihatan, dan anak-anak yang memiliki bakat khusus.<sup>1</sup> Anak berkebutuhan khusus dikategorikan berdasarkan tingkat kelemahannya atau kekurangan yang dideritanya.

Anak berkebutuhan khusus membutuhkan perhatian lebih untuk meningkatkan fokus terhadap proses belajar, dengan cara mengabaikan kekurangan yang dimiliki dan memaksimalkan potensi daya tangkap indera lainnya sehingga proses belajarnya tepat dan akan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan. Oleh karena itu diperlukan pembelajaran yang menarik, sehingga siswa merasa termotivasi dan berminat untuk belajar.<sup>2</sup> Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak tuna rungu. Kelainan pendengaran (tunarungu) adalah seseorang yang telah mengalami kesulitan untuk memfungsikan pendengarannya untuk interaksi dan

---

<sup>1</sup>Mudjito, dkk. 2013. *Pendidikan Inklusif*. Baduose Media, hal. 146

<sup>2</sup>Dieni Laylatul Zakia, dkk. 2016. *Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Pembelajaran IPA Siswa Tunarungu Kelas XI di Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Sainsmat Vol. V, No. 1 ISSN 2086-6755, Maret 2016 hal. 23-29

sosialisasi dengan lingkungan termasuk pendidikan dan pengajaran.<sup>3</sup> Tanpa pemahaman bahasa yang cukup anak akan mengalami kesulitan dalam menangkap konsep pelajaran yang disampaikan guru. Meskipun sebenarnya IQ mereka sama seperti anak normal, namun karena pengaruh keterbatasan pendengaran tersebut juga mempengaruhi mental, sosial, maupun intelektual mereka sehingga menyebabkan pengetahuan yang mereka peroleh hanya sebagian.<sup>4</sup>

Lembaga pendidikan formal yang menangani anak tunarungu adalah *home schooling*, sekolah inklusi, dan Sekolah Luar Biasa (SLB). Sekolah Luar Biasa (SLB) ditujukan kepada peserta didik yang mempunyai kelainan, baik kelainan fisik, mental maupun emosi agar mereka mendapatkan kesempatan yang sama dengan siswa-siswa normal dalam mendapatkan pendidikan.

Di SLB anak tunarungu memperoleh pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dimana fisika merupakan salah satu ilmunya. Fisika merupakan salah satu cabang IPA yang bertujuan mempelajari dan menganalisis gejala atau proses alam dan sifat zat serta penerapannya.<sup>5</sup> Nilai-nilai pendidikan karakter dapat dikembangkan, terintegrasi dan dihayati dengan siswa

---

<sup>3</sup>Mudjito, dkk. 2013. *Pendidikan Anak Autis*. Jakarta: Kemendikbud. hal. 7

<sup>4</sup>Dieni Laylatul Zakia dkk. *Loc. Cit.*

<sup>5</sup>J.Maknu., *Penerapan Pembelajaran Konstruktivisme untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Fisika Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Prosiding Seminar Internasional Pendidikan IPA*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah 2007. hal. 26-39.



melalui proses belajar, termasuk dalam fisika belajar.<sup>6</sup> Fisika tidak hanya berupa fakta, hukum, rumus, dan hitungan belaka, tetapi juga merupakan pelajaran yang mengkaji tentang dunia dan kehidupan.<sup>7</sup> IPA merupakan ilmu pengetahuan yang banyak membahas tentang fenomena alam lebih khususnya yaitu ilmu fisika, yang kumpulan ilmu pengetahuannya sebagian besar berupa konsep yang bersifat abstrak.<sup>8</sup> Sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung mendeskripsikan konsep materi pembelajaran yang belum dipahami siswa.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu hal yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>9</sup> Tujuan pembelajaran IPA pada SLB (Sekolah Luar Biasa) sama seperti sekolah umum begitu juga dengan ruang lingkup materi yang dipelajari. Perbedaannya hanya pada sub bab materi SLB yang lebih sederhana dibandingkan dengan sekolah umum. Mengingat latar belakang SLB adalah anak berkebutuhan khusus, dalam proses pembelajarannya memerlukan bantuan karena adanya keterbatasan yang dimilikinya, terutama anak tunarungu yang memiliki keterbatasan

---

<sup>6</sup> Anwar, M. K. 2017. *Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar*. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, 2(2), 97–104. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.1559>

<sup>7</sup> I.W.G. Wiradana, *Pengubahan Miskonsepsi Siswa SMP Melalui Penciptaan Lingkungan Belajar Konstruktivis Berbasis Masalah Nyata*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. 2 (2012), p. 130-140.

<sup>8</sup> Ibrahim Mirgoni, Hairunnisyah Sahidu, Hikmawati, “Implementasi Model Pembelajaran Quantum dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Siswa SMPN 2 Lingsar,” Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi Universitas Mataram, Vol 1 (4), oktober 2015, h.244

<sup>9</sup> Ibrahim, Nini. *Op. Cit.* hlm. 150

dalam komunikasi dan pendengarannya,<sup>10</sup> yang menyebabkan anak tunarungu memiliki tipe belajar tersendiri.

Permasalahan umum bagi yang dihadapi oleh siswa tunarungu adalah kurang dapat memahami hal yang bersifat abstrak dan verbal, padahal kemampuan verbal sangat diutamakan dalam proses belajar mengajar.<sup>11</sup> Berdasarkan hal tersebut anak tunarungu membutuhkan media pembelajaran berbentuk visual agar siswa tunarungu dapat menerima isi dari materi pembelajaran melalui indera mata.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Farida Ariyani, Taras Nayana, Antomi Saregar, Yuberti, Agitha Pricilia dalam penelitiannya yang berjudul '*Development of Photonovela with Character Education: As An Alternative of Physics Learning Media* atau Pengembangan Fotonovela berbasis Pendidikan Karakter', menyatakan bahwa hasil penilaian oleh ahli materi memperoleh persentase 85%, penilaian pakar media adalah 90%, dan penilaian guru SMP adalah 84,16%, sedangkan respon dari siswa di tiga sekolah SMP adalah 87,6%, 94%, dan 93,6%. Kesimpulannya, penelitian tersebut menghasilkan produk berupa media fotonovela tepat dan layak sebagai media untuk belajar fisika dengan pendidikan karakter pada materi usaha dan energi.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Dieni Laylatul Zakia dkk, "*Profil Pelaksanaan Pembelajaran IPA Bagi Anak Tunarungu di SLB Kabupaten Sukoharjo*," Jurnal Special Edu, Vol 1 (1), 2016, hal. 17

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Farida Ariyani. *Development Of Photonovela With Character Education: As An Alternative Of Physics Learning Media*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni 07 (2) (2018) 227-237 E-ISSN: 2503-023X DOI: 10.24042/Jipfalbiruni.V7i2.3072

Adapun berdasarkan hasil analisis kebutuhan di SLBN 6 Jakarta dan SLBN 7 Jakarta diketahui bahwa sebagian besar siswa menyukai mata pelajaran IPA-Fisika. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran IPA-Fisika hampir sama dengan kurikulum taraf SMP. Dalam pembelajaran di kelas guru menggunakan media pembelajaran berupa buku paket, namun terkadang guru menggunakan media tambahan berupa alat peraga sederhana, karena siswa tunarungu merupakan siswa yang tidak mampu berpikir abstrak oleh sebab itu diperlukan gambar atau benda nyata supaya tidak terjadi miskonsepsi dalam pembelajaran. Meskipun guru sudah sering menggunakan media selama proses pembelajaran namun siswa membutuhkan media pembelajaran lain yang lebih inovatif. Jadi, disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah masih belum maksimal, media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya sebatas buku paket.

Siswa tunarungu memiliki kekurangan pada indera pendengarannya, oleh sebab itu diperlukan media yang pemanfaatannya menggunakan indera lain, misalkan dengan indera penglihatan (*visual*). Fotonovela merupakan media pembelajaran berbentuk visual yang menyampaikan informasi kepada peserta didik melalui gambar dan tulisan.

Menurut Boyte, dkk. dalam penelitian Ruth Koops van 't Jagt, dkk., menyatakan bahwa manfaat dari bentuk visual narasi, fotonovela, sebagai strategi untuk menjangkau audiens dengan tingkat literasi yang rendah. Fotonovela merupakan buku kecil yang menggambarkan sebuah kisah dramatis dengan foto dan keterangan, memungkinkan

melibatkan penonton dengan karakter realistis, teks sederhana, dan foto-foto nyata.<sup>13</sup>

Berdasarkan kebutuhan anak tunarungu dan kesukaran dalam pembelajaran fisika maka media fotonovela menjadi pilihan media yang sesuai. Karena media fotonovela berisi gambar-gambar nyata dan tulisan diharapkan media ini dapat mengurangi kesukaran dalam proses pembelajaran fisika. Media fotonovela berbasis nilai karakter ini juga diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, tidak hanya dalam pembelajaran namun juga dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka didapatkan fokus permasalahan sebagai berikut:

*“Apakah Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbasis Nilai Karakter layak digunakan di SMAL-B?”*

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran fotonovela berbasis nilai karakter pokok magnet agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak tunarungu?

---

<sup>13</sup> Ruth Koops van 't Jagt, dkk. 2017. *Sweet Temptations: How Does Reading a Fotonovela About Diabetes Affect Dutch Adults with Different Levels of Literacy?*. Health Communication, 284-290. DOI: 10.1080/10410236.2016.1258617

2. Apakah media fotonovela berbasis nilai karakter yang dikembangkan pada materi magnet sudah layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaruan media pembelajaran bagi peserta didik di SMAL-B yang sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan *sains* pada peserta didik di SMAL-B.

2. Manfaat Empirik

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan penelitian dan menambah pengalaman peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran di sekolah.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

c. Bagi Program Studi

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan sumber pendidik yang berkualitas.

d. Bagi Tempat Penelitian

1) Bagi peserta didik

Dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, menumbuhkan rasa keingintahuannya dan kerja keras dalam pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran, serta menumbuhkan jiwa religius berdasarkan isi dari media pembelajaran.

2) Bagi sekolah

Media pembelajaran fotonovela merupakan sumbangan ide (gagasan) yang dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irawan Sensus. 2014. *Identifikasi dan Assesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PPPPTK TK dan PLB Bandung
- A. Kusdiwelirawan. 2014. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press
- Arifin, Zainal. 2014. *Bagaimana Menyasati PTK Anda Agar Sukses?.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Asih Widi W dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta :PT Bumi Aksara hal. 22
- Bunga Lailatul Rizki. *Pengembangan Kamus Bahasa Inggris Bergambar bagi Anak Tunarungu di SMALB*. *Jurnal Ortopedagogia*, Vol. 2 No. 2 November 2016: hal 96-99
- Dananjaya, Utomo. 2017. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (dalam Setting Dharma Kesuma, dkk. 2011. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dwiyogo, Wasis D. 2016. *PEMBELAJARAN VISIONER*. Jakarta: Bumi Aksara
- Farida Ariyani. *Development Of Photonovela With Character Education: As An Alternative Of Physics Learning Media*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 07 (2) (2018) 227-237 E-ISSN: 2503-023X DOI: 10.24042/Jipfalbiruni.V7i2.3072
- Fida Rachmadiarti, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas X SMA-LB Buku Guru*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hal. 1

- Hendri. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ibrahim, Nini. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Penerbit Mitra Abadi
- Iswari, Mega. 2007. *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Departemen Pendidikan Nasional
- Jalinus Nizwardi, dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Kemendikbud. 2013. *Ayo Bernyanyi Pembinaan Musik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PPPPTK dan PLB Bandung
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Lesmono, dkk. *The Instructional-Based Andro-Web Comics On Work And Energy Topic For Senior High School Students*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. JPPI 7 (2) (2018) 147-153 DOI: 10.15294/jpii.v7i2.14245. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV Alfabeta
- Marini. 2002. *Mengapa Harus RME (Realistic Mathematics Education)?*. Surabaya: CV. Pustaka Media Guru
- Mohammad Ali dan Muhammad Asrori. 2014. *Metedologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mudjito, dkk. 2013. *Pendidikan Anak Autis*. Jakarta: Kemendikbud



- Mudjito, dkk. 2013. *PENDIDIKAN INKLUSIF*. Baduose Media
- Muhammad Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mulyatiningsih, Endang. "Pengembangan Model Pembelajaran." *Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf>* pada September (2016). *Pendidikan Inklusi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima
- Puji, astuti. 2014. *Mengenal, Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Menuju Layanan Belajar*. Jakarta: Kemendikbud
- Rahmawati, Arni, dan Swaditya Rizki. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islam Pada Materi Aritmatika Sosial." *Jurnal Aksioma Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro* 6.1 (2017): 81-88.
- Ridho Adi Nugroho, dkk. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbantuan Audio Materi Bunyi untuk Siswa Tunarungu SMP Lb/Mts Lb*. UPEJ 6 (2) (2017) <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Ridwan. 2016. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Jawa Barat: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ruth Koops van 't Jagt, dkk. 2017. *Sweet Temptations: How Does Reading a Fotonovela About Diabetes Affect Dutch Adults with Different Levels of*

- Literacy?*. Health Communication, 284-290. DOI: 10.1080/10410236.2016.1258617
- Sadiman, Arief S. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Santo Budiono. 2018. *Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: PT Gramedia
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Shaw, Dennis F. 1994. *Information Sources in Physics*. London: Reed Reference Publishing
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sundayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Tarmansyah. 2007. *INKLUSI Pendidikan Untuk Semua*. Departemen Pendidikan Nasional
- Tatik Sutarti dan Edi Irawan. 2017. *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish
- Temmy Syamsu Taufiq. 2014. *Perencanaan Pembelajaran dan Pembuatan Media Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Kemendikbud
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana

- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran Visual-Audio Visual-Komputer-Power Point-Internet-Interactive Video*. Jakarta: Kata pena
- Zahara, Eni. 2018. *Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Otak*. Surabaya; CV. Pustaka Media Guru
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2017. *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana